

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya Pelestarian Upacara Adat Nguras Enceh Sebagai Tradisi Suranan Di Makam Raja-Raja Imogiri, Bantul. Yogyakarta. Upacara Nguras Enceh merupakan upacara khas dari Keraton Yogyakarta dan Surakarta yang dikemas secara unik dengan makna yang dapat mengedukasi. Untuk fasilitas, sarana dan prasarana sudah lengkap dan baik. Masyarakat sangat berperan dalam pelestarian Upacara Nguras Enceh terbukti dalam keikutsertaan masyarakat dalam Kirab Siwur dan Upacara Nguras Enceh itu sendiri. Pemerintah juga ikut berperan dalam pelaksanaan Upacara Nguras Enceh dalam perihal keikutsertaan pada Kirab Siwur dan dalam hal promosi. Wisatawan berasal dari semua kalangan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan cara melestarikan Upacara Adat Nguras Enceh sebagai tradisi sejarah di Kabupaten Bantul yaitu mempertahankan kelestarian Upacara Nguras Enceh dan dapat menciptakan penambahan pengunjung setiap tahun nya, selain itu menciptakan kesan tersendiri dari cerita, sejarah maupun makna yang terkandung didalam Upacara Nguras Enceh, memberikan rangkaian tambahan acara agar pengunjung berlama-lama berkunjung, memanfaatkan peran anak muda untuk membantu melaksanakan Upacara Nguras Enceh, memaksimalkan organisir pelaksana agar waktu yang ditentukan tepat waktu, meningkatkan promosi yang lebih gencar melalui berbagai media, melestarikan cerita dan sejarahnya sebagai daya tarik utama untuk meningkatkan jumlah pengunjung, memberikan rangkaian acara baru

setelah prosesi acara Nguras Enceh selesai agar pengunjung tidak singkat untuk datang berkunjung, meningkatkan koordinasi dari berbagai pihak pelaksana agar pengunjung datang dengan nyaman, peran anak muda yang harus aktif untuk mempromosikan ke berbagai media, memberikan akses baru di sisi barat dengan memberikan aspal halus dan pagar pengaman agar kendaraan yang melintas tidak ragu untuk keselamatannya.

## **2. Saran**

1. Pemerintah perlu memperbaiki komunikasi dengan pihak ketua acara agar bisa koordinasi mengenai waktu pelaksanaan di setiap prosesi agar pembuatan iklan di media sosial juga tidak membuat pengunjung kecewa.
2. Lebih terkondisikan pada saat mengantri pembagian air gentong dan nasi gurih agar terlaksana dengan rapi dan nyaman bagi pengunjung.
3. Memberikan rangkain acara seni tambahan seperti budaya khas dari Imogiri setelah Upacara Nguras Enceh selesai agar pengunjung tidak hanya datang singkat untuk melihat prosesi upacara saja.
4. Memperhalus dan memberikan pagar pembatas jurang pada area parkir disisi barat agar pengunjung yang datang dari sisi barat merasa aman.
5. Memberikan sosialisasi terhadap kualitas sumber daya manusia jauh sebelum Upacara Nguras Enceh akan di laksanakan.
6. Meningkatkan peran pemuda agar ikut serta dalam pelaksanaan upacara.